

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu langkah yang dilakukan oleh penulis untuk memecahkan masalah secara cermat oleh penulis dalam bidang tertentu, seperti yang ditunjukkan dalam rumusan masalah.¹ Metode penelitian adalah komponen penting dari setiap penelitian. Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah bagaimana cara itu dilakukan atau digunakan untuk menyelidiki suatu masalah guna mengumpulkan fakta-fakta yang jelas, teliti, dan dapat dipercaya. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian penulis guna memperoleh data yang lengkap dan bisa dipertanggung jawabkan maka penulis memakai alur-alur sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Masalah yang dikaji oleh penulis adalah masalah yang dikaji dengan menggunakan penelitian kualitatif, yang lebih tepatnya menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yang artinya penulis melakukan penelitian dan pencarian data informasi dengan cara mengunjungi langsung daerah yang menjadi objek penelitian. Untuk menggali lebih dalam dan informasi terkait objek yang sedang diteliti, dengan masalah mengenai menjual hasil pemungutan rontokan kelapa sawit milik orang lain informasi-informasi didapat dari kunjungan ke beberapa masyarakat yang ada di Desa Karya Pelita Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara.

¹ Samiaji Sarosa, *Penelitian kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: Pwemata Puti Media, 2012), 3

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang ditunjuk oleh penulis adalah Desa Karya Pelita Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara. Penulis mengambil penelitian di Desa ini dikarenakan Desa Karya Pelita Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara merupakan kawasan yang masih asri, hijau, dan letaknya berada di daerah yang berbukit-bukit yang membuat masyarakat banyak berprofesi sebagai petani kelapa sawit, hal itu didukung dengan kontur tanah yang masih subur dan produktif.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Karya Pelita, dikarenakan terdapat suatu fenomena sosial yang sudah menjadi kebiasaan warga desa setempat. Fenomena tersebut mengenai Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Pemungutan Rontokan Kelapa Sawit di desa Karya Pelita Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara.

C. Sumber Data Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, yang meliputi:

1. Yang pertama ada data yang bersumber dari data primer, sumber data primer merupakan data yang didapat dari masyarakat yang bersangkutan, yaitu:
 - a. Masyarakat setempat yang memiliki kebun kelapa sawit di Desa Karya Pelita Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara perihal masalah Praktik pemungutan rontokan kelapa sawit lahan milik orang lain.

- b. Masyarakat yang melakukan pemungutan rontokan kelapa sawit di Desa Karya Pelita Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara perihal masalah praktik pemungutan rontokan kelapa sawit lahan milik orang lain.
2. Yang kedua ada data bersumber dari data sekunder, sumber data sekunder adalah pengertian dasar hukum atau dasar yang digunakan dari data primer. Sumber data sekunder dalam masalah yang diteliti penulis berasal dari jurnal, penelitian terdahulu, buku-buku, studi pustaka, artikel ilmiah, yang memuat dasar hukum pengambilan buah yang jatuh dari pohon yang bukan miliknya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, mulai dari proses perencanaan awal hingga pemecahan masalah, setiap tahapan memiliki perannya masing-masing. Salah satunya dalam teknik pengumpulan data, yaitu cara pengumpulan data atau informasi lapangan yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Agar mendapatkan informasi yang akurat, penulis memakai teknik pengumpulan data, yang diantaranya:

1. Interview atau wawancara

Pengertian interview atau wawancara adalah suatu tahapan untuk memperoleh informasi untuk keperluan penelitian, dengan menggunakan teknik wawancara untuk bertatap muka dengan responden yang dianggap mampu memberikan informasi yang akurat dan terpercaya. Kegiatan ini dilakukan karena sangat berpengaruh dalam penelitian, guna mendapatkan

informasi awal untuk mempertimbangkan sebuah metode yang akan dilakukan dalam penelitian. wawancara yang digunakan dalam metode ini bukanlah wawancara biasa, melainkan percakapan penggalian informasi terhadap objek yang akan diteliti agar bisa sesuai dengan perkiraan penulis. Karena itu, di dalam wawancara peneliti harus mengarahkan responden dengan pertanyaan-pertanyaan yang bisa menyelaraskan persepsi, argumentasi, perasaan, dan pemikiran responden.²

Maksud dan tujuan penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh argumentasi yang dapat menjadi jawaban langsung, dengan harapan adanya kejujuran, keakuratan, dan kebenaran yang dapat dibuktikan secara konkrit, serta menjadikan informasi yang dapat dikembangkan dan benar-benar dipercaya dari responden atau masyarakat. Dalam hal ini yang diwawancarai harus menjadi narasumber yang benar-benar dapat memberikan informasi yang benar-benar terjadi di lapangan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman informasi atau bahkan informasi tersebut tidak sinkron dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Untuk mendapatkan informasi yang akurat penulis mewawancarai masyarakat pemilik kebun kelapa sawit, dan masyarakat pemungut rontokan kelapa sawit.

2. Observasi

Penelitian akurat adalah penelitian yang menggunakan observasi di dalamnya. Observasi sendiri merupakan suatu teknik penelitian dimana peneliti

² Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 91

datang langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan, serta menganalisa di tempat guna memperoleh data yang akurat untuk kemudian dipelajari oleh peneliti. Teknik ini menggunakan panca indera dan observasi sebagai media penelitian.³

Pengumpulan informasi yang diperoleh di lapangan kemudian dicatat sesuai dengan argumentasi yang telah dijelaskan oleh informan, yang meliputi alur peristiwa, lingkungan objek penelitian, dan beberapa hal lain yang dianggap dapat mempermudah. bagi peneliti untuk mendapatkan jawaban. Observasi ini dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila peneliti membutuhkan informasi tentang masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi

Pengumpulan informasi dengan cara dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi berupa gambar yang masih berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu pemungutan rontokan kelapa sawit yang bukan miliknya untuk di jual belikan di Desa Karya Pelita Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara. Teknik ini merupakan teknik yang juga sangat berpengaruh untuk menggali informasi terkait tatanan ruang geografis, dan keadaan masyarakat sekitar.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang dilakukan penulis saat ini adalah penelitian yang menggunakan teknik analisis deskriptif, dimana

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2007), 118

peneliti selain menganalisis informasi yang telah dikumpulkan juga mencoba memetakan dan merangkum data atau informasi yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara peneliti di lapangan. lapangan. Metode penelitian yang menggunakan kualitatif biasanya melahirkan informasi deskriptif.

Selain itu arti dari analisis data merupakan langkah mengembangkan data yang sudah masuk, yang bersumber dari observasi dan kemudian diolah guna menjadi rujukan suatu dasar di dalam penelitian.

Informasi deskriptif sering berhubungan dengan pendapat responden hasil wawancara yang bisa diterima oleh panca indra dan juga kalimat-kalimat yang tertulis. Menurut Bogdan Dan Guba analisis data merupakan sebuah usaha yang dikerjakan dengan menggunakan kumpulan data, menegelompokan data, memecahkan masalah dari data. Kemudian informasi-informasi yang sudah terkumpul bisa dianalisis untuk kemudian bisa disimpulkan.⁴

F. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan sumber lain untuk keperluan pengecekan data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber. Peneliti mengumpulkan informasi mengenai praktik pemungutan rontokan kelapa sawit di Desa Karya Pelita kepada beberapa sumber yakni dengan pemilik kebun kelapa sawit, dan para pemungut rontokan kelapa sawit. Dengan data primer yang telah terkumpul peneliti membandingkan data primer

⁴ Uhar Syharsa Saputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 181-216

tersebut dengan data primer lainnya serta didukung dengan data sekunder. Untuk memastikan data dari hasil wawancara, peneliti kemudian melakukan observasi dan dokumentasi untuk mengetahui secara langsung praktik di lapangan.

Setelah data yang diperoleh tersebut dan memastikan bahwa data diperoleh valid, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan isi pada suatu dokumen, membandingkan hasil data dari wawancara dengan observasi, dan setelah mendapatkan informasi yang diperoleh selanjutnya data tersebut dikategorikan, dideskripsikan, dan dipilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda serta mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut sehingga data yang dihasilkan valid.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

G. Tahap-tahap Penelitian

Di dalam sebuah penelitian ada beberapa tahapan yang dilakukan baik sebelum atau sesudah penelitian itu dilaksanakan, diantaranya yaitu:

1. Tahapan sebelum ke lapangan

Merupakan tahapan penyusunan data atau pengerjaan proposal penelitian, dilanjut dengan menjalin relasi dengan tempat yang menjadi

tempat penelitian dan menetapkan tujuan penelitian, serta tidak lupa untuk berkonsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing yang sudah ditetapkan oleh instansi atau universitas. Tidak hanya itu, peneliti juga diharuskan untuk segera mencari surat izin guna melakukan observasi penelitian di tempat yang sudah ditentukan. Sebelumnya peneliti harus memahami betul tentang tahapan ini dengan harapan peneliti menguasai betul tahapan dan juga objek penelitiannya.

2. Tahap lapangan

Merupakan tahapan yang di dalamnya berisi tentang aktivitas dan kegiatan guna proses pengumpulan data yang menjadi bahan sumber penelitian yang tentunya berkesinambungan dengan objek penelitian serta data yang sudah tercatat. Dengan tahapan ini peneliti diharuskan untuk terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi tentang objek penelitiannya.

3. Tahap analisa data. Merupakan tahapan yang di dalamnya mencakup proses penganalisaan data, perevisian data, penafsiran sebuah data, yang memberikan sebuah gambaran atau arti tersendiri.